

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis temuan yang telah paparkan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di Kelas V MI Muslimin Bojongranca dilaksanakan dengan kurang variatif menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran IPA masih rendah. Sebelum menggunakan media *puzzle*, pada kegiatan *pretest* memperoleh 6 peserta didik yang tuntas KKM dan 14 lainnya belum tuntas KKM dengan rata-rata nilai 59,25 dengan persentase ketuntasan 30%.
2. Hasil penggunaan media *puzzle* pada mata pelajaran IPA ini sangat baik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus persentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 30%. Setelah di beri tindakan berupa media *puzzle* persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar terlihat pada persentase nilai siklus I ketuntasan pada siklus I sebesar 60% dengan jumlah peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 12 orang. Sedangkan persentase ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 95% dengan jumlah peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 19 orang dari 20 orang.
3. Secara umum dalam penggunaan media *puzzle* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu: adalah sarana dan prasarana yang memadai, ruang kelas yang nyaman, serta dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru MI Muslimin Bojongranca dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: saat pembuatan media dan penggunaan media *puzzle* membutuhkan waktu yang cukup banya dan siswa kurang fokus memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.

5.2 Rekomendasi

Hal yang diharapkan dari penggunaan media *puzzle* ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa umumnya di semua jenjang SD/MI khususnya yang berada di MI Muslimin Bojongranca. Beberapa implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah dan pihak sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru dalam meningkatkan kreativitas guru guna meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah juga diharapkan dapat membimbing guru dalam menggunakan media *puzzle* sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, guru diharapkan dapat lebih beragam dalam menggunakan metode pembelajaran dan media ajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa kebosanan dan kejenuhan selama proses belajar berlangsung.
3. Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dibawakan oleh guru baik secara individu maupun secara kelompok dan aktif berkomunikasi dan bertanya ketika kurang paham dalam pembelajaran.

